



**PENGARUH *FEE BASED INCOME* DAN BEBAN OPERASIONAL
PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP PROFITABILITAS
(ROA) PADA BANK UMUM BUMN YANG TERDAFTAR DI BEI**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan

Memperoleh gelar Sarjana Administrasi Bisnis

Oleh:

MOCH AMINUDDIN MUSLICH

NPM 216.01.09.2.080



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI

JURUSAN ILMU ADMINISTRASI BISNIS

MALANG

2020

RINGKASAN

Moch Aminuddin Muslich, 2020, **Pengaruh *Fee Based Income* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas (ROA) (Studi Pada Bank Umum BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)** Dosen Pembimbing I : Dra. Sri Nuringwahyu, M.Si, Dosen Pembimbing 2 : Dra. Ratna Niken Hardati, M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Fee Based Income* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum BUMN periode 2016 – 2019. Jenis Penelitian ini adalah Kuantitatif. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah Metode Dokumentasi. Data yang digunakan adalah laporan keuangan per triwulan Bank Umum BUMN Mulai dari tahun 2016 sampai dengan 2019. Jumlah sampel sebanyak 64 serta menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Pengolahan data menggunakan program SPSS 16.0.0 for Windows.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa dalam uji T secara parsial Variabel *Fee Based Income* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Profitabilitas *Return On Asset* yang dibuktikan dengan nilai T_{hitung} sebesar 0,729 sedangkan Nilai T_{tabel} adalah 1,670 dengan tingkat signifikansi $0,469 > 0,05$. BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas *Return On Asset* yang dibuktikan dengan hasil dari perhitungan data yang diperoleh nilai T_{hitung} -9,890 sedangkan Nilai T_{tabel} adalah 1,670 dengan tingkat signifikansi $0 < 0,05$. Hasil uji F dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *Fee Based Income* dan BOPO Berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas *Return On Asset* dibuktikan dengan hasil uji F_{hitung} $68,411 > 3,146 F_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Variabel dominan dalam penelitian ini adalah variabel BOPO.

Kata Kunci : *Fee Based Income*, BOPO, *Return On Asset*,

SUMMARY

Moch Aminuddin Muslich, 2020, **The Effect of Fee-Based Income and Operational Costs Operational Income (BOPO) on Profitability (ROA) (Study of BUMN Public Banks Listed on the Indonesia Stock Exchange)**
Supervisor I: Dra. Sri Nuringwahyu, M.Sc, Supervisor II : Dra. Ratna Niken Hardati, M.Sc

This study aims to determine the effect of Fee Based Income and Operational Cost of Operating Income (BOPO) on Profitability (ROA) on State-Owned Bank BUMNm 2016-2019. This type of research is quantitative. The method used in data collection is the Documentation Method. The data used are quarterly financial statements of BUMN Public Banks Starting from 2016 to 2019. The number of samples is 64 and using multiple linear regression analysis methods. Data processing using SPSS 16.0.0 for Windows.

The results showed that in the T test partially Fee Based Income Variables had no significant positive effect on the Return on Assets Profitability as evidenced by the Tcount value of 0.729 while the Ttable Value was 1.670 with a significance level of $0.469 > 0.05$. BOPO has a significant negative effect on Return On Assets Profitability as evidenced by the results of the calculation of the data obtained Tcount value -9.890 while the Ttable Value is 1.670 with a significance level of $0 < 0.05$. The results of the F test in this study indicate that Fee Based Income and BOPO have a significant effect on the Return on Asset Profitability as evidenced by the results of the Fcount $68.411 > 3.146$ Ftable with a significance level of $0.000 < 0.05$. The dominant variable in this study is the BOPO variable.

Keywords : *Fee Baseed Income, BOPO, Return On Asset*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank berperan sangat penting dalam kehidupan sehari-hari karena bank merupakan lembaga penghimpun dana dan muara perputaran uang di masyarakat.

Bank sebagai suatu lembaga keuangan berfungsi untuk menghimpun dana masyarakat dan dituntut untuk memiliki suatu sumber dana sebelum disalurkan ke masyarakat kembali, karena pada dasarnya pertumbuhan setiap bank sangat dipengaruhi oleh perkembangan atas kemampuannya dalam menghimpun dana masyarakat, baik dalam skala kecil maupun besar dengan masa pengendapan yang memadai (Arifin, 2003: 50).

Perkembangan sektor perbankan saat ini sangat pesat. Perkembangan bank akan mengakibatkan berkembang pula perekonomian di suatu negara. Perekonomian yang semakin meningkat secara nasional maupun internasional akan menyebabkan jumlah modal atau *capital* yang diperlukan juga meningkat untuk mengikuti arus perkembangan perekonomian tersebut. Peningkatan modal tersebut diperlukan suatu perusahaan yang bergerak di bidang jasa yang menyediakan jasa keuangan bagi masyarakat baik untuk perorangan maupun kelompok yang mampu memberikan modal untuk meningkatkan perekonomian mereka, dimana perusahaan tersebut disebut bank dan lembaga keuangan lainnya seperti koperasi, pegadaian, perusahaan dana pensiun, perusahaan *leasing*, dan asuransi.

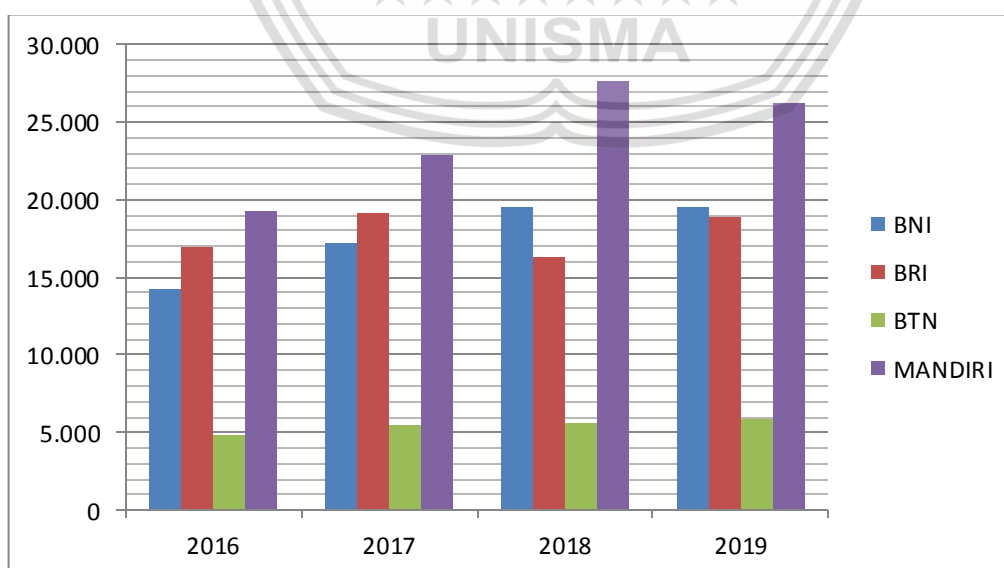
Perbankan secara garis besar memiliki dua tugas utama, yaitu sebagai penghimpun dana dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat untuk berbagai tujuan, oleh karena itu yang menjadi faktor utama dalam menjalankan bisnis perbankan adalah kepercayaan dari masyarakat. Dampak nyata yang pernah terjadi di Indonesia yaitu pada saat terjadi krisis moneter 1998, saat itu perekonomian Indonesia lumpuh banyak bank mengalami bangkrut sehingga banyak yang melakukan merger menjadi bank baru. Peristiwa tersebut memicu krisis kepercayaan dari masyarakat terhadap lembaga keuangan khususnya bank. Strategi perbankan guna menghindari hal tersebut tidak terjadi lagi, perbankan telah melakukan serangkaian analisis yang sedemikian rupa sehingga berbagai macam risiko perbankan dapat dideteksi sedini mungkin.

Perekonomian yang berjalan saat ini memiliki banyak tantangan tersendiri yang harus dihadapi oleh perbankan, seperti perubahan nilai tukar rupiah terhadap dollar, inflasi maupun nilai suku bunga bank yang berubah-ubah. Kestabilan ekonomi sangat dipengaruhi peranan lembaga keuangan khususnya bank untuk memajukan perekonomian suatu negara. Bank menjadi poros perekonomian dikarenakan hampir semua sektor perekonomian yang berhubungan dengan keuangan akan memerlukan jasa perbankan untuk memperlancar dan menunjang kegiatan operasionalnya. Kondisi perekonomian pada saat ini dan dimasa yang akan datang perbankan maupun lembaga keuangan lainnya merupakan suatu hal yang tidak bisa dilepaskan dari kegiatan perekonomian.

Perbankan pada saat sekarang tidak hanya mengandalkan laba yang dihasilkan dari bunga kredit saja untuk meningkatkan Pendapatan, melainkan juga harus jeli dalam berusaha mencari sumber-sumber pendapatan yang berasal dari luar kegiatan perkreditan, seperti dari jasa-jasa perbankan lainnya yang diberikan atau yang lebih dikenal dengan *fee based income*.

Tingkat *fee based income* yang tinggi maka akan diperoleh pendapatan yang mengalami kenaikan sehingga laba pun ikut naik. Kenaikan laba yang diakibatkan oleh kenaikan *fee based* tersebut merupakan salah satu hal yang sangat berpengaruh dalam pembentukan profitabilitas, mengingat tingkat profitabilitas (ROA) suatu bank merupakan salah satu unsur penilaian tingkat kesehatan perbankan. Tingkat *Return on Aset* (ROA) yang tinggi maka menjadi jaminan bahwa suatu bank mengalami keuntungan yang tinggi. berikut ini data *fee based income* bank BUMN pada tahun 2016 – 2019.

Gambar 1 Grafik *Fee Based Income* Bank BUMN 2016 - 2019



Sumber: data diolah 26 Juni 2020

Gambar 1 diatas menunjukkan *fee based income* dari bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada rentang tahun 2016-2019 cenderung mengalami kenaikan walaupun beberapa bank ada yang mengalami penurunan. Bank Nasional Indonesia (BNI) dari tahun 2016 hingga 2018 mengalami kenaikan yang stabil kecuali pada tahun 2019 mengalami penurunan sedikit yang masih bisa dianggap stabil. Bank Rakyat Indonesia (BRI) mengalami naik turun dalam tiap dua tahun dimana setelah mengalami penurunan di tahun 2018 kemudian naik kembali pada tahun selanjutnya. Bank Tabungan Nasional (BTN) cenderung stabil tiap tahunnya. Bank Mandiri mengalami kenaikan dalam rentang tahun 2016-2018 kemudian turun di 2019.

Naik dan turunnya *Fee Based Income* suatu perbankan didasari oleh strategi perbankan dalam memanfaatkan sektor pendapatan non bunga seperti Inkaso, *Safe Deposit Box*, *Letter of Credit*, dll. Perbankan merupakan suatu sistem, masyarakat yang kelebihan dana akan cenderung untuk menyimpan uang yang dimilikinya dalam bentuk tabungan, giro maupun deposito di lembaga keuangan baik bank maupun lembaga keuangan non bank seperti koperasi sehingga akan mendapatkan sejumlah hak dari pihak lembaga keuangan, sedangkan masyarakat yang mengalami kekurangan dana bisa melakukan peminjaman dana dari lembaga keuangan dengan kewajiban membayar kembali pinjaman tersebut beserta dengan bagi hasil yang telah disepakati. Sehingga berdasarkan hal tersebut lembaga keuangan memiliki peran sebagai lembaga intermediasi.

Rasio Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) dapat diartikan sebagai rasio efisiensi yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional (Margaretha dan Zai 2013:135). Efisiensi operasional dilakukan oleh pihak bank dalam rangka untuk mengetahui proses operasional di dalam bank yang berhubungan dengan usaha pokok bank, serta untuk menunjukkan bahwa bank telah menggunakan semua faktor produksinya dengan tepat sasaran dan mampu mencapai target yang diinginkan. Semakin kecil total biaya operasional bank dibanding dengan total pendapatan operasional (BOPO) yang didapat maka menunjukkan bahwa bank tersebut mampu mengelola operasional banknya dengan baik dan efektif. Operasional bank yang semakin efektif dan efisien akan berpengaruh terhadap keuntungan atau profit yang didapat oleh bank. Jadi semakin efisien bank tersebut menjalankan operasionalnya maka laba yang akan diperoleh bank akan semakin meningkat.

Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan suatu perbankan dan mengukur besarnya laba agar digunakan secara efisien adalah dengan melihat rasio profitabilitasnya. Rasio Probabilitas yang paling sering digunakan adalah dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA) yang mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan, (Dendawijaya, 2003: 121). Rasio ini salah satu hal yang menjadi acuan bahwa suatu bank dikatakan sehat atau tidak. Semakin tinggi *Return On Asset* suatu bank, semakin baik pula kinerja keuangan bank tersebut.

Keberhasilan suatu bank tidak terlepas dari ketiga hal yang sudah peneliti jelaskan diatas yaitu *Fee Based Income*, Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Return on Asset*. Bank dikatakan berhasil atau sehat jika memenuhi likuiditasnya. Berdasarkan hal tersebut karena itu Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh *Fee Based Income* dan Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum BUMN**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada dalam penelitian ini, maka rumusan masalahnya yaitu,

1. Apakah *Fee Based Income* Berpengaruh seacara parsial terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum BUMN ?
2. Apakah Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki pengaruh parsial terhadap profitabilitas (ROA) di Bank Umum BUMN ?
3. Apakah *Fee Based Income* dan Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki pengaruh simultan terhadap profitabilitas (ROA) di Bank Umum BUMN ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan peneliti dalam penelitian ini :

1. Mengetahui dan menjelaskan pengaruh *Fee Based Income* terhadap profitabilitas (ROA) di Bank Umum BUMN

2. Mengetahui dan menjelaskan pengaruh Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap profitabilitas (ROA) di Bank Umum BUMN
3. Mengetahui dan menjelaskan apakah *Fee Based Income* dan Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki pengaruh simultan terhadap profitabilitas (ROA) di Bank Umum BUMN

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, peneliti menunjukkan pada beberapa pihak, diantaranya:

1. Bagi Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Bank Umum BUMN sebagai acuan untuk dapat meningkatkan dan mengembangkan efisiensi, efektifitas, dan kualitas Bank Umum Milik Negara.

2. Bagi Akademisi

Bagi akademisi, penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam hal pengembangan ilmu khususnya dalam manajemen keuangan, dan dapat menjadi acuan atau referensi penelitian selanjutnya.

3. Bagi Masyarakat Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat untuk mengetahui gambaran atau kondisi kinerja Bank BUMN.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan pada penelitian ini akan dibagi menjadi lima bab dan antar bab akan saling berkaitan satu sama lain. Sebelum memasuki bab pertama akan ada sampul, halaman judul, halaman motto, lembar persetujuan skripsi, lembar pengesahan majelis penguji, halaman pernyataan orsinalitas, ringkasan, summary, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran. Setelah itu dilanjutkan dengan beberapa bab yang diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi mengenai hasil-hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan tema penelitian yang akan dilakukan. Setelah itu dilanjutkan dengan beberapa teori yang relevan digunakan untuk menunjang penelitian yang akan dilakukan dan teori tersebut harus dikutip langsung dari buku aslinya.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi mengenai jenis penelitian, variabel dan pengukuran, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang profil objek penelitian, pengujian dan hasil dari analisis data, pembahasan hasil analisis, serta jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang terdapat di rumusan masalah.

BAB V PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan yang diperoleh dari pengolahan data yang dilakukan, serta saran yang berguna untuk penelitian selanjutnya yang bersangkutan dan penelitian lainnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari pengaruh *Fee Based Income* dan BOPO Terhadap Profitabilitas *Return On Asset* (Studi kasus pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia) maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian Hipotesis dengan menggunakan uji T (Parsial) menunjukkan bahwa variabel *Fee Based Income* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas *Return On Asset* yang dibuktikan dari nilai $T_{hitung} 0,729 < 1,670 T_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi $0,469 > 0,05$ yang berarti bahwa kenaikan *Fee Based Income* tidak berpengaruh signifikan terhadap Rasio Profitabilitas *Return On Asset*.
2. Berdasarkan hasil dari pengujian Hipotesis dengan menggunakan uji T (Parsial) menunjukkan bahwa variabel BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas *Return On Asset*. Dibuktikan dengan perhitungan yang diperoleh nilai $T_{hitung} -9,890$ sedangkan Nilai T_{tabel} adalah 1,670 dengan tingkat signifikansi $0 < 0,05$ yang berarti bahwa BOPO berpengaruh signifikan negatif terhadap *Return On Asset*. Hasil tersebut

menunjukkan bahwa H_2 diterima dan BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset*.

3. Berdasarkan hasil dari pengujian Hipotesis dengan menggunakan uji F (Simultan) antara variabel *Fee Based Income* dan BOPO terhadap Profitabilitas *Return On Asset*. Penelitian menunjukkan bahwa *Fee Based Income* dan BOPO Berpengaruh Signifikan terhadap Profitabilitas *Return On Asset*. dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} 68,411 > 3,146 F_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$.

B. Saran

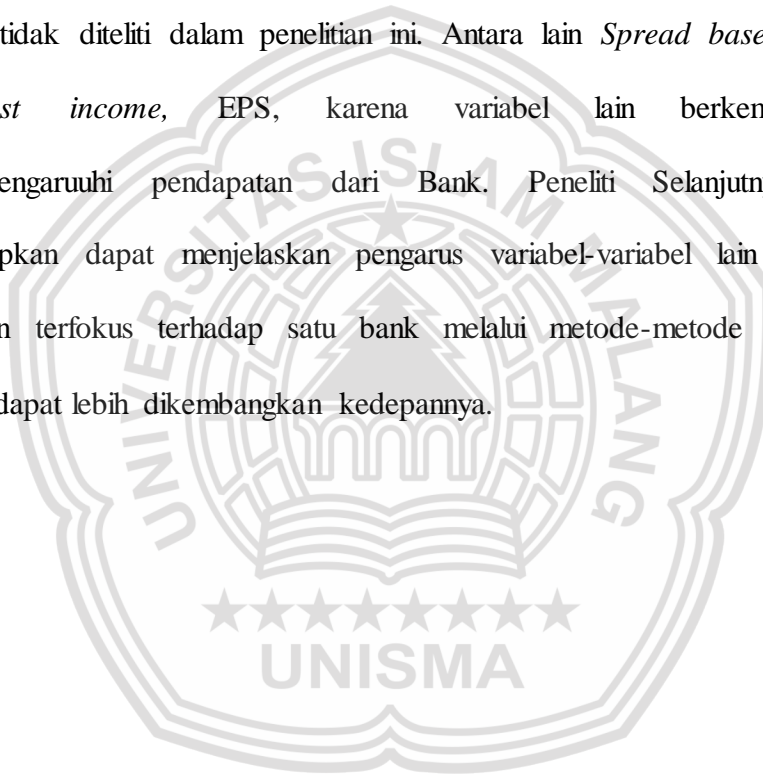
1. Bagi Bank

Fee Based Income dan BOPO harus menjadi perhatian dari manajemen bank, karena *Fee Based Income* termasuk merupakan salah satu *controlable Factor* sehingga manajemen bank harus memanfaatkan *Controlalble Factor* dan memaksimalkannya dengan baik dan BOPO merupakan rasio Beban dibandingkan dengan Pendapatan yang harus dijaga tetap rendah Agar tercipta Profitabilitas *Return On Asset* yang baik bagi Bank. Bank juga harus lebih memprioritaskan BOPO dibandingkan *Fee Based Income* yang lebih memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas *Return On Asset* dibanding *Fee Based Income* berdasarkan hasil penelitian ini yang menunjukkan BOPO lebih memiliki pengaruh terhadap *Return On Asset*. Secara simultan *Fee Based Income* dan BOPO harus merupakan paket yang dapat dikembangkan karena secara simultan

kedua variabel tersebut dapat berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas *Return On Asset*.

2. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya dan keterkaitan dengan penelitian tentang perbankan pada bank konvensional untuk menambah variabel penelitian yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Antara lain *Spread based*, ROE, *Interest income*, EPS, karena variabel lain berkemungkinan mempengaruhi pendapatan dari Bank. Peneliti Selanjutnya juga diharapkan dapat menjelaskan pengaruh variabel-variabel lain tersebut dengan terfokus terhadap satu bank melalui metode-metode penelitian yang dapat lebih dikembangkan kedepannya.



DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. (2000). *Analisis Teori Regresi: Teori Kasus Solusi*. Yogyakarta: BPFE.
- Arifin, Z. (2003). *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta : Alfabeta.
- Bintari, I. V., Santosa, A. D., & Hamzah, R. A. (2019). Pengaruh Interest Based Income dan Fee Basic Income terhadap Return on Asset (ROA) pada Bank Mandiri Persero.
- Brilianti, M. M. (2019). Pengaruh Spread Bagi Hasil, Fee Based Incoe, Financing to Deposit Ratio dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia.
- Dendawijaya, L. (2003). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dendawijaya, L. (2005). *Manajemen Perbankan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Dendawijaya, L. (2009). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Efendi, F. M., & Ngatno. (2018). Pengaruh Return On Assets (ROA) Terhadap Harga Saham dengan Earning PerShare (EPS) sebagai Intervening Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* . Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap, S. S. (2004). *Akuntansi Aktiva Tetap*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hartini, T. (2016). 'Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2014). *Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.
- Kasmir. (2012). *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Kasmir. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Lapoliwa, N., & Kuswandi, D. S. (2000). *Akuntansi Perbankan*. Jakarta: Institut Bankir Indonesia.
- Latumaerissa, J. R. (2011). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat.
- Margaretha, F., & Zai, M. P. (2013). Analisa Faktor - Faktor yang mempengaruhi Kinerja Keuangan Perbankan Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol.15 No.3*.
- Muljono, T. P. (1988). *Aplikasi Akuntansi Manajemen Dalam Praktek*. Yogyakarta: BPFE.
- Mungin, B. (2005). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Noor, J. (2011). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana.
- Rangkuti. (2002). *Measuring Customer Satisfaction*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Tama.
- Sanusi, A. (2011). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2004). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta PT. Gramedia Pustaka Umum.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardjono, B. I. (2006). *Akuntansi Perbankan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Supardi. (2005). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: UII Press.
- Sutrisno. (2009). *Manajemen Keuangan (Teori Konsep dan Aplikasi)*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Suwartono. (2014). *Akutansi Perbankan Syariah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wibowo, E. S. (2013). Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF terhadap Profitabilitas Bank Syariah.



Website :

<https://www.bankmandiri.co.id> diakses 27 Maret 2020

<https://www.bni.co.id> diakses 28 Maret 2020

<https://www.btn.co.id> diakses 28 Maret 2020

<https://bri.co.id> diakses 27 Maret 2020

<https://www.idx.co.id> diakses 27 Maret 2020

